

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian tentang Potensi Pemanfaatan Kapal *Illegal Fishing* yang dirampas negara guna meningkatkan ketahanan ekonomi nelayan tradisional akan dilakukan pada desa Tanjung Pasir, Kecamatan Teluk Naga, Tangerang-Banten.

##### 3.1.2 Waktu Penelitian

Jadwal penelitian mengacu pada tahapan gagasan atau pra-proposal yang telah disusun oleh Program Studi Ekonomi Pertahanan tahun 2017/2018. Yang dimulai dari studi pendahuluan, konsultasi atau bimbingan, identifikasi, pengumpulan data, penyusunan proposal, sampai dengan seminar proposal.

**Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan Utama	2018					2019		
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Penyiapan Draft Proposal								
2	Perbaikan Draft Proposal								
3	Sidang Ujian Proposal								
4	Perbaikan Final Proposal								
5	Pengumpulan dan Pengolahan Data								
6	Penyusunan Laporan Penelitian								
7	Penulisan Tesis								
8	Sidang Tesis								
9	Perbaikan Tesis								
10	Penyerahan Tesis								

## 3.2 Subjek dan Sampel Penelitian

### 3.2.1 Informan dan Narasumber Penelitian

Subjek Penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang.<sup>1</sup> Dalam sebuah penelitian, subjek berkedudukan sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati. Subyek dari penelitian ini adalah para pemangku kepentingan pada kehidupan nelayan tradisional di Teluk Naga-Tangerang. Selain itu, beberapa narasumber dari akademisi sebagai pihak yang dianggap peneliti memiliki kompetensi pada bidang kelautan dan perikanan. Adapun subjek penelitian sebagai berikut:

**Tabel. 3.2 Informan dan Narasumber Penelitian**

No	Jabatan	Instansi	Kode
1	Kepala Desa	Pemerintah Desa Tanjung Pasir	A1
2	Nelayan	Nelayan Desa Tanjung Pasir	B1
3	Akademisi	LIPI, IPB, dan Seskoal	C1, dst

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang merupakan penelitian studi. Dalam obyek penelitian ini, penulis menggunakan sampel dalam penelitian yang tidak menunjukkan keterwakilan populasi. Penentuan sampel dilakukan secara *purposive* (*purposive sampling*) yang sengaja dilakukan untuk memenuhi kriteria penelitian. Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Lincoln dan Guba mengemukakan bahwa “sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, oleh karena itu

---

<sup>1</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, (Jakarta : Rineka Apta, 2007), hlm. 134.

spesifikasi sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya”.<sup>2</sup> Ciri-ciri khusus sampel purposive yaitu :

- 1) *Emergent sampling design*/sementara,
- 2) *Serial selection of sample units*/menggelinding seperti bola salju (snowball),
- 3) *Continous adjustment of fucosing of the sample*/disesuaikan dengan kebutuhan,
- 4) *Selection to the point of redundancy*/dipilih sampai jenuh.

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap (*serial selection of sample units*). Unit sampel yang dipilih makin lama makin terarah sejalan dengan makin terarahnya fokus penelitian (*continous adjustment of fucosing of the sample*). Penentuan sampel dianggap telah memadai apabila telah sampai pada taraf jenuh (*selection to the point of redundancy*). Besar sampel *purposive* sangat ditentukan oleh pertimbangan informasi. Pertimbangannya lebih pada kemampuan informan untuk memberikan informasi selengkap mungkin kepada peneliti.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian kualitatif yang menempatkan peneliti sebagai instrumen penelitian (*human instrument*), prosedur pengumpulan data sangat tergantung pada diri peneliti. Menurut Sugiyono bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfa Beta, 2009), hlm. 219.

data”.<sup>3</sup> Pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dalam suatu penelitian ilmiah. Menurut Cresswell “Langkah-langkah pengumpulan data merupakan usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual, serta usaha merancang protocol untuk merekam/mencatat informasi”.<sup>4</sup>

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yang dimaksud dalam hal ini adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti: Pemerintah Daerah (Satuan Kerja Pemerintah Daerah – Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tangerang), Nelayan, Pedagang Ikan, atau yang terkait dengan sistem ekonomi nelayan. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, seperti dokumen kerja, jurnal, berita, buku, dll. Data primer akan diperoleh peneliti dari wawancara dan pengamatan langsung dari kegiatan produksi yang dilakukan nelayan mulai dari pendapatan, pola melaut, permodalan, dan kebijakan pemerintah yang dilakukan di masyarakat nelayan tradisional.

### **3.3.1 Wawancara Mendalam**

Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>5</sup> Tujuan dari wawancara adalah untuk menemukan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfa Beta, 2009), hlm. 224.

<sup>4</sup> John W Cresswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Edisi ke-4, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 253.

<sup>5</sup> Arikunto. 2006. “ *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*”. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Berdasarkan hal tersebut, maka informan dalam penelitian ini terdiri dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, Pemerintah Desa Tanjung Pasir, Nelayan, Pengusaha Perikanan, dan informan lain yang diperoleh dari proses penelitian seperti usaha-usaha yang terkait dengan penelitian. Lebih lanjut, para informan akan peneliti wawancarai secara mendalam satu persatu secara terpisah agar tidak terjadi data yang sama dalam menjawab pertanyaan (terpengaruh jawaban orang lain). Pertanyaan penelitian akan dibuat berdasarkan informan yang dihadapi menggunakan bahasa yang sesuai dengan informan. Misalkan kepada nelayan ataupun kelompok nelayan akan diwawancarai mengenai produktifitas mereka selama ini dalam melaut, pendapat tentang peningkatan produktifitas dan cara agar meningkatkannya, bagaimana pendapat mereka terkait penenggelaman kapal *illegal fishing*, serta bagaimana baiknya kapal itu digunakan. Demikianpun dengan lembaga formal terkait nelayan akan diberikan pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian berdasarkan kapasitas lembaganya masing-masing.

### **3.3.2 Observasi**

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.<sup>6</sup> Pada observasi ini peneliti harus mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek, peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti mempelajari dan melihat bagaimana sikap perilaku masyarakat pesisir di Desa Tanjung Pasir

---

<sup>6</sup> Sugiyono.2009. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta.

bagaimana pola ekonomi yang terbangun selama ini, baik itu dalam lingkup formal ataupun in-formal.

### **3.3.3 Studi Dokumentasi**

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.<sup>7</sup> Untuk itu peneliti dalam melengkapi data penelitian, selain melaksanakan wawancara dan observasi, peneliti juga mengambil data dari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, baik dokumen yang berasal dari Pemerintah Daerah ataupun penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mendukung kegiatan penelitian guna melakukan wawancara dan pengamatan terhadap pola produksi masyarakat nelayan di Desa Tanjung Pasir. Data dokumentasi bisa berupa jumlah nelayan, jumlah tangkapan ikan, jenis tangkapan ikan, konsumsi ikan di kabupaten, ataupun peraturan dan kebijakan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah. Proses dokumentasi ini akan dipilah berdasarkan kebutuhan peneliti dalam menjawab tujuan penelitian.

### **3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang digunakan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian yang ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pengujian data tersebut sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Sugiyono. 2005. *“Metode Penelitian Bisnis”*. Bandung: Alfabeta.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat informan masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

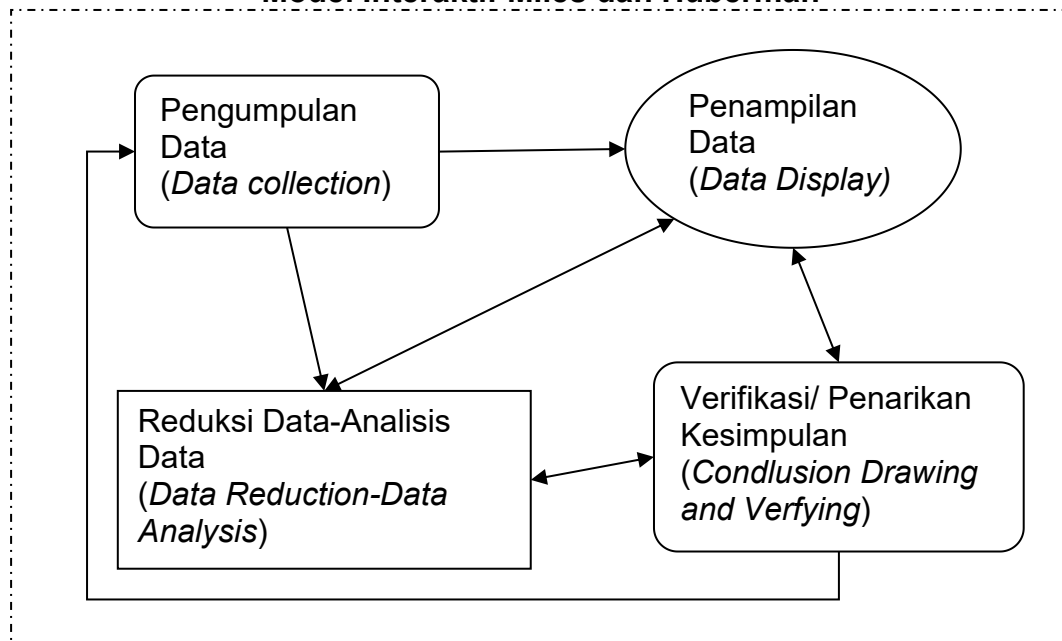
### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.<sup>8</sup> Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data collection*, *data display*, *data condensation* dan *conclusion drawing/verification*. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data digambarkan sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfa Beta, 2009), hlm. 246.

**Gambar 3.1**  
**Model Interaktif Miles dan Huberman**



1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. *Data Condensation* (Kondensasi data)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data diharapkan dapat mempermudah peneliti untuk merencanakan pekerjaan selanjutnya.

Pendisplayan data ini dilakukan setelah data dikondensasi terlebih dahulu.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi dan Menarik Kesimpulan)

Hal selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman untuk menganalisis data yang dikumpulkan di lapangan yakni melakukan pengumpulan data primer dan sekunder melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya melakukan penyederhanaan data yakni menggambarkan hasil wawancara, pengamatan dan foto kegiatan untuk disajikan melalui pembahasan secara umum hingga menarik kesimpulan dan saran sesuai hasil penelitian.